

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Singkatan	xii
Intisari	xiii
Abstract	xiv
BAB I PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Objek Penelitian	14
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Kajian Pustaka	15
1.7 Landasan Teori	24
1.7.1 Teori Sosiologi Sastra	24
1.7.2 Teori Intertekstual	29
1.8 Metode Penelitian	31
1.9 Sistematika Penyajian	32
BAB II ORDE BARU, JAWA, DAN MANTRA	34
2.1 Konteks Zaman Orde Baru	34
2.2 Latar Sosial Novel MPU	41
2.3 Mantra Pejinak Ular dan Orde Baru	51
BAB III FUNGSI PEMENTASAN DAN LAKON WAYANG	57
3.1 Fungsi Pementasan Wayang dalam Novel MPU	59
3.1.1 Peringatan Hari Besar	59
3.1.2 Pendukung Program Kecamatan	64
3.1.3 Kampanye Pilkada dan Pemilu	71
3.1.4 Realisasi Program Ormas	77
3.1.5 Acara Pribadi	80
3.2 Lakon Wayang dalam Novel MPU	82
3.2.1 Lakon "Semar Boyong"	82
3.2.2 Lakon "Semar Ratu"	86
3.2.3 Lakon "Semar Nagih Janji"	91
3.2.4 Lakon "Babad Alas Wanamarta"	93
3.2.5 Lakon "Perjamuan Ular"	94
3.2.6 Lakon "Bambang Indra Gentholek Takon Bapa"	94

3.2.7 Lakon "Bima Jadi Raja"	105
3.2.8 Lakon "Wahyu Pohonan" atau "Kresna Murca"	108
3.2.9 Lakon "Rama Tambak"	109
3.2.10 Lakon "Gajah Jadi Raja di Negeri Kambing"	114
3.2.11 Lakon "Cangik Bertanya pada Limbuk"	118
BAB IV WAYANG DAN REFLEKSI ISU POLITIK ORDE BARU	122
4.1 Politik dan Kekuasaan	122
4.2 Mesin Politik, Pilkades, dan Pemilu	146
4.3 Militer dan Penentang Pemerintah	155
4.4 Rakyat dan Kehidupan Demokrasi	167
4.5 Peran Media Massa dan Ormas	174
BAB V KESIMPULAN	180
DAFTAR PUSTAKA	185
LAMPIRAN	
Sinopsis Novel <i>Mantra Pejinak Ular</i>	190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Penyelenggaraan Pemilu	50
Gambar 2.	Fungsi Pementasan Wayang untuk Memperingati Hari Besar	64
Gambar 3.	Fungsi Pementasan Wayang sebagai Pendukung Program Kecamatan	71
Gambar 4.	Fungsi Pementasan Wayang sebagai Kampanye Pilkadaes dan Pemilu	76
Gambar 5.	Fungsi Pementasan Wayang sebagai Realisasi Program Ormas	79
Gambar 6.	Fungsi Pementasan Wayang sebagai Realisasi Program Pribadi	81
Gambar 7.	Persepsi Pejabat Indonesia tentang Dwifungsi ABRI	165
Gambar 8.	Wayang dan Refleksi Isu Politik Orde Baru dalam Novel <i>Mantra Pejinak Ular</i>	179

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pementasan Wayang dalam Novel <i>Mantra Pejinak Ular</i>	58
Tabel 2.	Alur Lakon Wayang “Bambang Indra Gentholek Takon Bapa”	103
Tabel 3.	Lakon Wayang dalam Novel <i>Mantra Pejinak Ular</i>	121
Tabel 4.	Data Orang Hilang Tahun 1965 – 2001	162

DAFTAR SINGKATAN

AKS	: Abu Kasan Sapari
ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AJI	: Aliansi Jurnalistik Independen
BIN	: Badan Intelijen Negara
Golkar	: Golongan Karya
Ikohi	: Ikatan Keluarga Orang Hilang
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme
Kontras	: Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan
Litsus	: Penelitian Khusus
MPU	: <i>Mantra Pejinak Ular</i> (novel)
MPU Nogogini	: Masyarakat Penggemar Ular Nogogini
Pepadi	: Persatuan Pedalangan Indonesia
PGRI	: Persatuan Guru Republik Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PWI	: Persatuan Wartawan Indonesia
Sena Wangi	: Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia
SPSI	: Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
Supersemar	: Surat Perintah Sebelas Maret
TNI	: Tentara Nasional Indonesia